
PENINGKATAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN PENGENALAN LAGU DAERAH MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA KELAS VIII C SMPN 2 CISITU

Dadi Daryadi
SMPN 2 Cisitu Kabupaten Sumedang

Abstrak

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, sampai saat ini pembelajaran seni budaya khususnya seni musik masih belum menunjukkan upaya untuk mencapai tujuan kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas VIII C SMPN 2 Cisitu menunjukkan bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar peserta didik banyak yang pasif. Sedangkan tenaga pengajar (guru) masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan belum memanfaatkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan berkaitan dengan kenyataan dari hasil pengamatan di atas untuk membantu guru dalam meningkatkan pemahaman materi seni budaya khususnya seni musik melalui strategi pembelajaran berorientasi aktifitas siswa SMPN 2 Cisitu. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat adanya peningkatan pada hasil tes setiap siklusnya. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan, pada pra siklus memperoleh hasil 59%, pada siklus I 66%, pada siklus II 76%, dan pada siklus III 90%. Setelah adanya peningkatan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dilakukan.

Kata kunci: Seni Musik, Strategi Pembelajaran, Aktivitas Siswa, Sekolah Menengah Pertama.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang berisi teori dan praktik. Mata Pelajaran seni budaya khususnya untuk pembelajaran seni musik perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, SMP dan SMA untuk membekali peserta didik dengan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik dengan memperhatikan dinamika melalui beragam lagu daerah dan lagu wajib, dapat memainkan alat musik sederhana (Mukhtar, 2015). Standar kompetensi dan kompetensi dasar seni budaya dan keterampilan dalam dokumen ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, sampai saat ini pembelajaran seni budaya khususnya seni musik masih belum menunjukkan upaya untuk mencapai tujuan kompetensi

yang sesuai dengan kurikulum. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas VIII C SMPN 2 Cisitu menunjukkan bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar peserta didik banyak yang pasif. Sedangkan guru masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan belum memanfaatkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Setiap guru harus memiliki kemampuan dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk membantu proses pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan berkaitan dengan kenyataan dari hasil pengamatan di atas untuk membantu guru dalam meningkatkan pemahaman materi seni budaya khususnya seni musik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (Action Research). Jenis penelitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas. Subjek penelitian merupakan kajian utama dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih bersifat kualitatif sehingga keberadaan subjek dirasa sangat penting. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.C dan guru SMP N 2 Cisitu.

Prosedur pada penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin MC Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu: 1) Perencanaan (planning), 2) Aksi/tindakan (acting), 3) Observasi (obseving), 4) Refleksi (reflecting) (McNiff, 2013). Kemudian sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya setelah ada refleksi, selanjutnya diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus tersendiri. Demikian seterusnya sampai beberapa kali siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Siklus I

Melihat hasil yang telah diperoleh sebelum dilakukan dengan menggunakan metode yang baru yaitu metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, dengan hasil yang diperoleh adalah belum dapat dikatakan memuaskan karena masih dalam kategori kurang, hal ini menunjukkan

bahwa pada usaha guru belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Maka perlu dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus I yang terdiri dari empat tahap yaitu Tindakan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

a. Tindakan Perencanaan

Pada siklus I, tindakan perencanaan dilakukan dengan menyusun Rencana Pembelajaran siklus I. Siswa dipersiapkan untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tentunya guru mulai mengenalkan metode yang baru yaitu metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS). Kemudian guru juga menyiapkan lembar observasi dan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah guru memberikan siswa buku pelajaran seni musik yang digunakan, kemudian guru memberikan materi pelajaran mengenai pengenalan lagu daerah misalnya gambang suling, guru menjelaskan teknik-teknik yang digunakan dalam menyanyi gambang suling. Bagi siswa yang belum mengerti maka dianjurkan untuk bertanya. Setelah itu siswa disuruh mempraktekan pada siswa.

c. Observasi

Proses pembelajaran merupakan salah satu tujuan untuk ataupun faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mengetahui dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan tindakan. Pada hasil observasi masih banyak siswa yang pasif dan tidak memperhatikan guru mereka. Diharapkan dengan metode yang baru siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Tetapi siswa belum mempunyai kemauan untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

d. Refleksi

Berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, maka pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu pada kategori cukup. Hasil tes pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Tes Siklus I

No.	Nama	Skor
1	Agung Kurniawan	65
2	Alfani Seikal Putri	65
3	Amelia	65
4	Andrian Ramadhan	65
5	Asep Rodiana	65
6	Ayu Robbiatul Amanah	95
7	Dea Lailaturrohman	75
8	Desi Sabrina	75
9	Fauzan Maulana	65
10	Haris Risqullah	65
11	Indriyani	95
12	Kahmal Gilang Bagilah	65
13	Kristina	95
14	Muhamad Adi Pratama	65
15	Muhamad Akmal Subagja	65
16	Muhamad Nurdin Nugroho	95
17	Nabila Renanda	65
18	Nafila Nur Oktafiandra	75
19	Neng Shinta Sintiani	35
20	Neng Yunia	65
21	Nova Marliani	65
22	Nova Seviani	35
23	Novia Sri Rahmanianti	35
24	Rega Mochammad Rizky	65
25	Ridha Fadillah	35
26	Rika Santika	35
27	Risky Ridwansyah	65
28	Rivaldi Pratama Zamhari	75
29	Rizal Taufik Hidayat	95
30	Rizky Wahid Zaelani	35
31	Septia Mega Utami	75
32	Shinta Nur Fatwa	75
Jumlah		

No	Kategori	Interval	X	f	f(x)	%	Ket
1	Amat baik	90-100	95	5	475	28.78	2225/32= 69,53
2	Baik	70-89	75	10	750	28.41	
3	Cukup	60-69	65	10	650	29.54	
4	Kurang	≤59	35	7	350	13.25	
Jumlah				32	2225	100	Cukup

2. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II, tidak berbeda jauh dengan siklus I, pada siklus II ini juga terdapat 4 tahap yaitu tindakan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Maka diharapkan pada tahap siklus II ini terdapat adanya peningkatan prestasi siswa dari siklus sebelumnya.

a. Tindakan Perencanaan

Pada tindakan perencanaan untuk pembelajaran seni musik pada siklus II ini siswa ditempatkan sebagai subjek, pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa, diharapkan dalam hal ini siswa aktif untuk ikut dalam proses pembelajaran seni musik. Pada tindakan perencanaan ini guru menyiapkan rencana pembelajaran lagi, kemudian guru menyiapkan materi yang ingin disampaikan. Setelah itu guru menyiapkan lembar observasi dan evaluasi untuk mengetahui perubahan dan peningkatan pada siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini disesuaikan dengan tindakan perencanaan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah, setelah melihat hasil pada siklus I maka guru melakukan perbaikan pada siklus II ini, guru menyuruh siswa untuk aktif melakukan praktek menyanyikan lagu daerah yaitu gambang suling. Siswa disuruh untuk maju di depan kelas untuk menyanyikan lagu daerah tersebut. Tetapi guru tetap memperhatikan siswa yang menyanyikan lagu daerah tersebut. Guru selalu melakukan penilaian sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, maka terlihat adanya peningkatan. Siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan baik tentunya masih dalam pengawasan guru seni musik. Hampir semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, mereka memperhatikan guru, dan mereka secara aktif mengikuti proses pembelajaran tersebut, sehingga muncul motivasi dan keinginan siswa dalam meningkatkan prestasi di kelas.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, dalam siklus II ini, maka dapat dilihat adanya peningkatan dalam pelajaran seni musik terutama pada pokok bahasan pengenalan lagu daerah. Mereka terlihat secara aktif dalam menyanyikan lagu daerah tersebut tentunya dengan menggunakan teknik-teknik lagu yang sudah diajarkan oleh guru seni musik mereka. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Tes Siklus II

No.	Nama	Perolehan
1	Agung Kurniawan	75
2	Alfani Seikal Putri	95
3	Amelia	95
4	Andrian Ramadhan	65
5	Asep Rodiana	65
6	Ayu Robbiatul Amanah	95
7	Dea Lailaturrohman	75
8	Desi Sabrina	75
9	Fauzan Maulana	95
10	Haris Risqullah	95
11	Indriyani	95
12	Kahmal Gilang Bagilah	95
13	Kristina	75
14	Muhamad Adi Pratama	65
15	Muhamad Akmal Subagja	95
16	Muhamad Nurdin Nugroho	75
17	Nabila Renanda	65
18	Nafila Nur Oktafiandra	75
19	Neng Shinta Sintiani	95
20	Neng Yunia	65
21	Nova Marlani	75
22	Nova Sevtiani	95
23	Novia Sri Rahmanianti	35
24	Rega Mochammad Rizky	75
25	Ridha Fadillah	95
26	Rika Santika	35
27	Risky Ridwansyah	95
28	Rivaldi Pratama Zamhari	75
29	Rizal Taufik Hidayat	95
30	Rizky Wahid Zaelani	95
31	Septia Mega Utami	75
32	Shinta Nur Fatwa	35
Jumlah		

No	Kategori	Interval	X	f	f(x)	%	Ket
1	Amat baik	90-100	95	14	1330	50	2585/32= 80,78
2	Baik	70-89	75	11	825	27.14	
3	Cukup	60-69	65	5	325	17.10	
4	Kurang	≤59	35	3	105	5.75	
<i>Jumlah</i>				32	2585	100	Baik

3. Deskripsi Siklus III

Pada siklus III ini, merupakan perpaduan antara siklus I dan II, mana yang kurang baik maka akan diperbaiki pada siklus III ini. Pada siklus III ini juga terdapat 4 langkah yaitu tindakan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Maka diharapkan pada siklus ini dapat mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan.

a. Tindakan Perencanaan

Seperti pada tindakan perencanaan siklus I dan siklus II, langkah pertama yang akan dilakukan adalah menyusun kembali perbaikan-perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa kelas VIII.C. Langkah yang akan diambil adalah memadukan antara hasil refleksi daur I dan II untuk meningkatkan siklus III. Selanjutnya guru menyiapkan lembar observasi dan evaluasi dari siklus III.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adanya peningkatan pada siklus II, pada siklus III ini akan lebih memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat karya seni musik pada materi pokok pengenalan lagu daerah melalui strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Siswa dituntut untuk lebih mengeksplorasi potensi yang ada pada diri mereka. Pada saat proses pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk menyampaikan ide mereka untuk menyanyikan lagu daerah dengan iringan lagu. Guru mengambil cara lain untuk membuat kelompok di kelas, dalam hal ini untuk memudahkan siswa dalam menyanyikan lagu daerah. Per kelompok disuruh untuk maju menyanyikan lagu daerah sesuai dengan aransemen lagu yang telah dibuat dengan cara menyanyikan di depan kelas.

c. Observasi

Berdasarkan perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan, ternyata sudah banyak siswa yang tertarik untuk mengikuti pelajaran seni musik di kelas VIII C. Hal ini dikarenakan siswa

secara langsung aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka menggunakan metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Sehingga sudah banyak siswa yang aktif dalam menyanyikan lagu daerah.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini siswa sudah sangat aktif dan memiliki kemauan dalam mengikuti pelajaran di kelas karena guru selalu memotivasi dan memperhatikan mereka dalam mengikuti pelajaran di kelas, ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan prestasi mereka di kelas.

Tabel 3
Hasil Tes Siklus III

No.	Nama	Skor
1	Agung Kurniawan	95
2	Alfani Seikal Putri	95
3	Amelia	95
4	Andrian Ramadhan	75
5	Asep Rodiana	95
6	Ayu Robbiatul Amanah	95
7	Dea Lailaturrohman	75
8	Desi Sabrina	75
9	Fauzan Maulana	95
10	Haris Risqullah	95
11	Indriyani	95
12	Kahmal Gilang Bagilah	95
13	Kristina	75
14	Muhamad Adi Pratama	95
15	Muhamad Akmal Subagja	95
16	Muhamad Nurdin Nugroho	75
17	Nabila Renanda	95
18	Nafila Nur Oktafiandra	75
19	Neng Shinta Sintiani	95
20	Neng Yunia	95
21	Nova Marliani	75
22	Nova Sevtiani	95
23	Novia Sri Rahmianti	95
24	Rega Mochammad Rizky	75
25	Ridha Fadillah	95
26	Rika Santika	95
27	Risky Ridwansyah	95
28	Rivaldi Pratama Zamhari	75
29	Rizal Taufik Hidayat	95
30	Rizky Wahid Zaelani	95
31	Septia Mega Utami	75

32	Shinta Nur Fatwa	95
Jumlah		

No	Kategori	Interval	X	f	f(x)	%	Ket
1	Amat baik	90-100	95	22	2090	79.16	2840/32= 88,75
2	Baik	70-89	75	10	750	20.83	
3	Cukup	60-69	65	0	0	0	
4	Kurang	≤59	35	0	0	0	
<i>Jumlah</i>				32	2840	100	Amat baik

B. Pembahasan

Pada tahap awal yaitu pra siklus pembelajaran seni musik pada materi pokok pengenalan lagu daerah di kelas VIII.C SMP N 2 Cisitua siswa masih belum bisa mengikuti pelajaran seni musik di kelas, siswa banyak yang bosan dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses penyampaian pelajaran guru juga masih menggunakan metode yang lama dan tidak kreatif, sehingga membuat pelajaran seni musik di kelas tidak efektif..

Pada pra siklus ini setelah dilakukan uji kompetensi maka hasil yang diperoleh tidak maksimal dan memperoleh nilai pada kategori kurang. Pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 59%, pada pra siklus ini kategori kurang memperoleh nilai 22.24%, pada kategori cukup 33.05%, kategori baik memperoleh nilai 28.60%, dan pada kategori amat baik memperoleh nilai 16.10%, sehingga pada hasil ini dapat dilihat bahwa tidak ada peningkatan siswa kelas VIII.C dalam materi pelajaran pengenalan lagu daerah.

Pada siklus I ini guru mulai mengenalkan metode yang baru yaitu metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, setelah adanya metode yang baru ini siswa mulai ada kemauan dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus I ini siswa mulai ada sedikit peningkatan dalam pelajaran seni musik khususnya pada materi pokok pengenalan lagu daerah. Pada siklus I ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 66% pada kategori cukup, pada siklus I ini nilai pada kategori kurang memperoleh nilai 13.25%, dan kategori cukup memperoleh nilai 29.54%, pada kategori baik 28.41%, dan pada kategori amat baik memperoleh nilai 28.78%. Melihat pada hasil siklus I ini maka perlu ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II ini siswa lebih ditingkatkan untuk mengikuti pelajaran seni musik dengan baik. Pada siklus II ini siswa dituntut secara aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Siswa disuruh untuk membentuk kelompok kemudian guru menyuruh siswa untuk mengaransemen lagu daerah, mengidentifikasi ragam musik daerah setempat, kemudian guru juga menyuruh siswa untuk mengaransir secara sederhana lagu daerah setempat. Siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Pada siklus II ini memperoleh nilai rata-rata pada kategori baik yaitu 76%, pada kategori kurang siklus II ini memperoleh nilai 5.75%, pada kategori cukup 17.10%, pada kategori baik 27.14%, pada kategori amat baik 50%. Kemudian hasilnya belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus III.

Pada siklus III ini sudah ada peningkatan keberhasilan yang nyata. Karena guru bekerjasama dengan kepala sekolah untuk memberikan motivasinya kepada siswa kelas VIII.C. Pada tingkat keberhasilan pada siklus III ini siswa sangat aktif dalam mengikuti pelajaran seni musik. Dapat dilihat pada hasil nilai pada siklus III ini memperoleh rata-rata kategori amat baik yaitu 90%. Hal ini sudah menunjukkan adanya keberhasilan pada pelajaran seni musik materi pokok pengenalan lagu daerah, karena sudah menggunakan metode yang baru.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas VIII C SMPN 2 Cisitu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, pada pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dilakukan pada 3 siklus. Di mana dalam setiap siklus tersebut terdapat suatu peningkatan yang dialami oleh siswa kelas VIII.C. Dalam setiap siklusnya memperoleh nilai rata-rata pada pra siklus 59%, pada siklus I 66%, pada siklus II 76%, pada siklus III 90%.

2. Sikap yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa sangat aktif dalam mengikuti pelajaran, dengan metode yang baru maka siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

REFERENSI

- Lengkana, A. S., Tangkudung, J., & Asmawi, A. (2019). The effectiveness of thigh lift exercises using rubber on the ability of acceleration on sprint runs. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 12031. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012031>
- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- McNiff, J. (2013). *Action research: Principles and practice*. Routledge.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83–94.
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Mukhtar, R. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni UNY [Universitas Negeri Yogyakarta]. Tersedia Secara Online Juga Di: [https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR,20\(2809208241033\),29](https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR,20(2809208241033),29).